PENDEKATAN TERINTEGRASI UNTUK MENCAPAI SUSTAINABILITAS KOPERASI INTEGRASI KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA SOSIAL SURVEY PADA KOPERASI DIJAWA BARAT

by Rima Elya Dasuki

Submission date: 10-Nov-2020 09:46AM (UTC+0700)
Submission ID: 1441482472
File name: dekatan_Terintegrasi_Untuk_Mencapai_Sustainabilitas_Koperasi.pdf (738.53K)
Word count: 4698
Character count: 29994

PENDEKATAN TERINTEGRASI UNTUK MENCAPAI SUSTAINABILITAS KOPERASI INTEGRASI KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA SOSIAL SURVEY PADA KOPERASI DIJAWA BARAT

RIMA ELYA DASUKI
Universitas Padjadjaran
email korespondensi: rima_dasuki@yahoo.com

Abstract

Analyzing integrated cooperative model would involve many factors, both quantitative and qualitative. The relationship between financial aspect and social aspect on an organization will not provide conflict in achieving goals. This study took a sample of 76 cooperatives with the data observed for any of the variables related to capital structure,credit risk, social performance, financial performance and sustainability of cooperatives, with multiregression simultan recursive model panel data method, aver a period of 72 months in the period from 2007 to 2012 in the province of West Java. The empirical findings indicate that there is significant influence either simultaneously or partial capital structure, credit risk andsocial performance to financial performance and there is integration between social performance and financial performance in achieving sustainability ofcooperatives.

Keywords: *Capitalstructure, credit risk, social performance, financialperformance, sustainability ofcooperatives.*

PENDAHULUAN

Pendekatan keuangan mikro melalui organisasi koperasi bertujuan untuk mengurangi masyarakat dari ingkaran kemiskinan. Salah satu cara untuk mempertahankan kedua misi sosial ini dan keberlanjutan keuangan koperasi adalah melakukan integrasi diantara ke dua misi sehingga terjadi "*trade off*" antara tujuan menjaga keberlanjutan keuangan organisasi dan kesejahteraan sosia l.

Koperasi sebagai salah satu bentuk lembaga keuangan mikro diharapkan dapat memaksimalkan efisiensi operasional, melayani masyarakat dan dapat memberikan manfaat baik secara finansial maupun non finansial sebagai alat pembangunan yang dapat memberikan dampak sosial yang besar bagi masyarakat (Haque and Yamao, 2009}, pendekatan ini disebut sebagai pendekatan keuangan mikro yang "terintegrasi", yakni pelayanan yang tidak hanya memperhatikan produk finansial saja. Pengertian, tujuan dan prinsip koperasi terus mengalami perkembangan dari masa ke masa (Mc Killop, 2006). Fairbairn (1994), dengan jelas membahas elem en dasar dari kegiatan berkoperasi adalah bagaimana pendapatan koperasi dapat memberi manfaat kepada anggota, pada perjalanannya koperasi mengintegrasikan tujuan sosial dan tujuan finansial sehingga kesejahteraan anggota dicapai dalam arti yang lebih luas.

Isu pertama dalam penelitian ini adalah melakukan kajian yang behubungan dengan sustainabilitas koperasi. Berdasarkan data yang diperoleh 35,6% koperasi di Jawa Barat dalam kondisi tidak aktif.

Berdasarkan penelititian Dunford (2006) keseimbangan antara kesinambungan keuangan dan dampak sosial yang positif merupakan tujuan yang paling utama untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Sesuai dengan asumsi ini, maka dalam penelitian fokus terhadap analisa struktur keuangan, risiko kredit, kinerja sosial, dan kinerja keuangan yang diharapkan dapat mempunyai implikasi positif terhadap sustainabilitas koperasi. Penelitian ini mencoba untuk mencari pendekatan yang dapat membantu tercapainya dua tujuan ini untuk mempertahankan sustainabilitas koperasi.

Isu kedua dalam topik penelitian ini adalah melakukan kajian kinerja keuangan koperasi yang berkaitan dengan struktur modal dan risiko kredit, mengingat tantangan koperasi masa kini lebih berat sehingga perlu kesiapan koperasi dalam menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN Tahun 2015 yang merupakan tujuan akhir integrasi ekonomi seperti dicanangkan dalam ASEAN Vision 2020.

Isu Ketiga dalam topik ini adalah melakukan kajian terhadap kinerja sosial karena berdasarkan kondisi faktual kehidupan koperasi di Indonesia sampai saat ini terdapat kesenjangan diantara konsep koperasi yang universal dengan prakteknya.

Isu ke empat, dalam penelitian ini melakukan kajian mengenai skala usaha yang dapat mempengaruhi sustainabilitas koperasi.

Uraian di atas merupakan dasar pertimbangan dilakukannya penelitian dengan tema utama mengenai struktur modal, risiko kredit, kinerja sosial dan kinerja keuangan dalam upaya menjaga sustainabilitas koperasi. Hal ini bertitik tolak dari integrasi yang masih rendah, serta kualitas manajemen koperasi yang dinilai masih di bawah standar yang dibutuhkan untuk pengembangan usaha koperasi.

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis koperasi baik dari aspek struktur modal, risiko kredit, kinerja sosial, kinerja keuangan yang akan berdampak pada sustainabilitas koperasi. Penelitian ini mencoba untuk mencari pendekatan yang dapat membantu tercapainya dua tujuan ini untuk mempertahankan kelangsungan hidup koperasi khususnya koperasi simpan pinjam.

KAJIAN LITERATUR

Pendekatan terintegrasi pada koperasi ber• hubungan dengan konsep efisiensi operasional yang terkait dengan kegiatan usaha dari perusahaan koperasi dan efisiensi anggota sebagai pihak yang akan memperoleh *cooperative effect* (Yuyun Wirasasmita, 2012). Sesuai dengan prinsip koperasi, koperasi

mengandalkan kerjasama dibandingkan melakukan persaingan di antara mereka sendiri. Koperasi dalam meningkatkan persaingan dan tantangan globalisasi dilakukan melalui integrasi horizontal dan vertikal serta integrasi antara aspek keuangan dan aspek sosial, yang memungkinkan unit-unit dasar dari sistem yang terintegrasi untuk tetap beroperasi untuk memenuhi kebutuhan anggota. Integrasi ini memungkinkan koperasi untuk menggabungkan kekuatan sebagai organisasi berakar secara lokal dengan keunggulan yang tinggi (Batemen, 2007). Integrasi pada koperasi meliputi integrasi horizontal, integrasi vertikal dan integrasi aspek finansial dan aspek sosial. Integrasi horizontal, yaitu kolaborasi koperasi yang beroperasi pada tingkat yang sama dari organisasi, dimana koperasi bekerja sama untuk menyelesaikan tugas tertentu. Integrasi horizontal juga dapat mengambil bentuk penggabungan dengan menciptakan koperasi baru, di mana dua atau lebih koperasi bergabung dan mengurangi biaya, untuk masuk ke bidang bisnis baru atau untuk memperkuat posisi mereka terhadap pesaing. Integrasi vertikal berarti membangun sistem yang terdiri dari unit-unit dasar dengan unit tingkat yang lebih tinggi.

Studi penelitian (Orbuch, 2011) telah menunjukkan adanya dampak sosial yang signifikan yang dihasilkan dari organisasi penyalur kredit rnikro, hal ini menunjukkan bahwa keuangan mikro harus memasukkan intervensi sosial jika ingin berfungsi sebagai alat yang bekerja untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Koperasi yang ber• kelanjutan secara finansial membantu untuk menciptakan efisiensi organisasi, yang merupakan nilai tambah bagi organisasi, integrasi layanan dapat menjadi metode yang kuat bagi koperasi untuk secara komprehensif memperbaiki kehidupan anggota dan stabil secara finansial. Pendekatan terpadu memberikan beberapa manfaat kepada anggota dan masyarakat (Desrochers, 2005).

Salah satu bukti yang menunjukkan perbaikan ekonomi anggota dengan pendekatan terintegrasi adalah kecenderungan anggota dalam kelompok mampu mengembalikan kredit dengan baik sehingga mempunyai kesempatan dan mempunyai kesiapan untuk mengakses pinjaman yang lebih besar untuk bisnis mereka. Keuangan mikro terintegrasi dapat bekerja dengan baik terutama dalam keadaan di mana pelayanan publik negara itu masih lemah, sehingga memungkinkan koperasi untuk melayani kebutuhan masyarakat yang cukup luas dengan menggunakan pendekatan terpadu bersama dengan mitra yang mendukung.

Bidang global keuangan mikro yang diterapkan di koperasi dimulai sebagai strategi pembangunan dan tujuan keuangan mikro agar penerima pinjaman keluar dari lingkaran kemiskinan. Tapi karena persaingan yang meningkat dan penekanan pada keuntungan dan koperasi mungkin mengalami pergeseran misi, berpotensi mengabaikan misi awal sebagai alat dengan fungsi sosial untuk melayani masyarakat. Salah satu cara yang paling efektif untuk mempertahankan misi ini adalah harus terlaksananya integrasi antara kedua misi sosial dan keberlanjutan keuangan yang telah terbukti memberikan nilai positif bagi anggota dan masyarakat dana menunjukkan bahwa seharusnya terjadi "tradeoff" antara tujuan menjaga keberlanjutan keuangan organisasi dan membantu melayani anggota da n masyarakat untuk misi sosial.

Pendekatan integrasi memerlukan kerjasama dengan pemerintah dan pihak terkait dalam melaksanakan pelayanan sosial, sehingga koperasi dapat lebih fokus dalam melayani kredit.

Prioritas utama harus mernperluas jumlah pelanggan yang dicapai oleh koperasi dan harus meningkatkan kualitas penerima manfaat, sehingga efek positif dari keuangan mikro dapat berkelanjutan. Keuangan mikro memiliki potensi untuk menjadi alat yang berguna untuk alat transformatif bila didekati secara holistik. Temuan kualitatif bahwa koperasi berusaha memaksimalkan kebutuhan anggota dan volume kredit. Selain itu, karena ketergantungan pada investor eksternal berorientasi sosial, koperasi diwajibkan untuk menerapkan sistem pengukuran kinerja keuangan dan kinerja sosial untuk rneng• integrasikan ke dalam tujuan manajemen mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi tentang efisiensi penilaian koperasi yang menghasilkan output yaitu modal dan volume pinjaman sebagai ukuran kinerja keuangan dan kinerja sosial(Amersdorffer, 2009).

Koperasi adalah organisasi non-profit yang memiliki misi untuk memaksimalkan manfaat anggota mereka, bukan maksimalisasi keuntungan tetapi menganggap strategi minimasi biaya koperasi. Dengan bertindak sebagai lembaga keuangan mikro, koperasi meng• hasilkan output dua kali lipat, yaitu jasa keuangan di satu sisi dan efek sosial yang positif di sisi lain. Berdasarkan survei komprehensif mengenai analisis efisiensi lembaga keuangan, Berger dan Humphrey (1997) membahas kedua pendekatan ini. Hermes et al (2008) meneliti ada trade-offa tau kompatibilitas antara efisiensi dan jangkauan keuangan dengan menggunakan analisis Stochastic Frontier (SFA). Pada penelitian Hermes et al (2008), ditemukan hubungan negatif antara penjangkauan dan kinerja keuangan (Balkenhol, 2007; Morduch, 2000). Guti~rrez-Nieto et al. (Guti~rrez-Nieto et al., 2007) menekankan bahwa lembaga keuangan mikro termasuk koperasi memiliki tujuan ganda tertentu dalam output mereka. Pertama, dinilai melalui keberlanjutan keuangan, tercermin dalam masukan biaya operasional, dan dengan kesinambungan operasional, tercermin dari output bunga dan fee income. Kedua, dinilai dari efisiensi sosial mereka dengan memperhatikan penjangkauan diwakili oleh variabel output jumlah pinjaman dan volume pinjaman. Efisiensi sosial (Guti~rrez-Nieto, Serrano• Cinca, & Mar Molinero 2009) memperluas konsep mereka tentang kinerja sosial dalam spesifikasi yang meliputi variabel standar aset, operasi biaya, dan jumlah karyawan sebagai masukan serta kredit dan pendapatan pada sisi output. Untuk mengukur efisiensi sosial, dilihat juga dari jumlah peminjam perempuan dan indikator yang mengukur sejauh mana kegiatan koperasi bisa memberikan manfaat bagi kaum marginal. Indikator kinerja sosial yang digunakan adalah rasio "saldo pinjaman rata-rata per peminjam" dan "pendapatan per kapita".

Social Indikator Performance (Zeller, Lapenu, Greenly 2003) adalah salah satu alat ukur yang paling

komprehensif dari indikator yang terkait dengan kinerja sosial pada tingkat institusional (evaluasi proses dan kapasitas mencapai kinerja sosial), dan di sisi dampak • anggota dan stakeholder lain yang akan terkena dampak dengan keberadaan koperasi. Koperasi memiliki tujuan strategis memberikan jumlah maksimum pinjaman kepada anggotanya, sehingga keterjangkauan sebagai indikator kinerja sosial juga dapat tercapai.

Sistem penilaian kinerja sosial didasarkan pada em pat dimensi kinerja sosial (Doligez & Lapenu, 2007), yaitu (1) Keterjangkauan, (2) adaptasi dan kualitas pelayanan, (3) manfaat ekonomi, dan (4) tanggung jawab sosial. Target dan Outreach mengacu pada anggota dan masyarakat sekitar koperasi. Tanggung jawab sosial terhadap anggota dapat dilihat sebagai komponen penting darijasa keuangan.

Berdasarkan penilaian yang komprehensif dari kinerja sosial dengan output sosial yang digunakan dalam analisa efisiensi dan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan perubahan yang signifikan. Biaya tinggi untuk modal eksternal merupakan hambatan berat bagi pertumbuhan koperasi. Koperasi menggunakan dana eksternal dengan biaya yang tinggi untuk mencapai tujuan melayani masyarakat sebanyak mungkin. Jasa keuangan yang disediakan oleh koperasi dengan kinerja sosial yang tinggi memiliki dampak sosial, harus dipertimbangkan dalam penilaian

keberlangsungan koperasi di masa depan.

Menganalisis model koperasi yang terintegrasi bukanlah hal yang sederhana, karena akan melibatkan banyak faktor baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, dan koperasi seringkali harus bersifat hybrid.

Dalam rangka untuk lebih efektif melakukan advokasi untuk pendekatan terpadu, perlu untuk melakukan studi yang bersifat kuantitatif dan kualitatif untuk menilai manfaat yang dialami oleh masyarakat dan organisasi yang terlibat dengan layanan sosial, menggabungkan pelayanan sosial adalah investasi yang akan membuat masyarakat lebih produktif dan umumnya akan lebih sukses dalam usaha.

Keuangan mikro terpadu akan memberdayakan masyarakat, dimana layanan yang diberikan akan memenuhi kebutuhan masyarakat dan memungkinkan mereka lebih meningkatkan taraf kehidupan (Orbuch, 2011). Kinerja yang baik pada aspek keuangan dan aspek sosial akan sangat mendukung sustainabilitas koperasi.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji dan mengembangkan secara empirik model pengaruh struktur modal dan risiko kredit terhadap kinerja keuangan serta integrasi kinerja sosial dan dan kinerja keuangan terhadap sustainabilitas koperasi.

keuantungan

METODE

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai maka bentuk penelitian ini adalah penelitian verifikatif, yang merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel melalui sesuatu pengujian hipotesis.

Sumber dan Cara Penentuan Data

Penelitian ini dilaksanakan di Jawa Barat dengan populasi Koperasi Simpan Pinjam yang tersebar di Jawa Barat yang berjumlah 535 koperasi dengan koperasi aktif sebanyak 394 koperasi. Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi dengan keberadaan koperasinya yang cukup dominan 15,26% dari total koperasi di Indonesia dan 14,12% dari total koperasi swamitra serta merupakan provinsi yang menjadi awal pendirian koperasi swamitra di Jawa Barat, dengan alasan itu maka Jawa Barat dijadikan populasi yang menjadi batasan wilayah penelitian ini. Pada penelitian ini difokuskan pada 76 koperasi yang bekerjasama dengan perbankan selama 72 bulan. Hal ini didasari bahwa kerjasama antara koperasi dan unit bisnis mikro lembaga perbankan untuk membentuk unit tersendiri merupakan ha! yang unik serta dengan adanya sistim pelaporan yang dibantu oleh sistim perbankan, memungkinkan diperoleh data time series dan cross section yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	Struktur Modal	Perbandingan antara hutang dengantotal aktiva	***Total Debt to Total Asset Ratio (TDTA)*** $TDTA = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aktiva}$ **Total Utang** = Utang jangka pendek ditambah utang jangka panjang **Total Aktiva** =Total harta (Aktiva Lancar + Aktiva Tetap)	Rasio
	Perimbangan jumlah utang dan modal sendiri	***Total Debt to Equity Ratio (TDTE)*** $TDTE = \frac{Total\ Utang}{Modal\ Sendiri}$ **Total Utang** = Utang jangka pendek ditambah utang jangka panjang **Modal Sendiri** = Kekayaan Bersih milik koperasi	Rasio
2	Risiko Kredit	Jumlah pinjaman yang disalurkan dibandingkan dengan kemampuan koperasi dalam menarik dana	***Loan To Dep osit Ratio (LDR)*** $LDR = \frac{Loan}{Deposit}$ ***Loan*** = Volume kredit yang disalurkan ***Deposit*** = Dana yang terkumpul dari pihak ke tiga	Rasio
	Kemungkinan terjadinya kerugian karena tidak kembalinya pinjaman yang diberikan, yang akan mengakibatkan terganggunya likuiditas organisasi	***Bad Debt Ratio*** $BDR = \frac{O/S\ Kol\ II \times 50\% + (O/S\ Kol\ III \times 75\%) + (O/S\ Kol\ IV \times 100\%)}{Total\ Pinjaman\ Yang\ Diberikan}$ ***Bad Debt*** = Taksiran besarnya piutang yang tidak tertagih O/S Kol II = Pinjaman Kurang Lancar O/S Kol III = Pinjaman Ya ng diragukan O/S Kol III = Pinjaman Macet	Rasio
3	Kinerja Sosial	Hubungan antara koperasi dengan pelanggan dan pihak yang terkait dalam hal aspek non keuangan dalam mendukung keberlanjutan koperasi	Average Loan Size = ALZ = (TC/MZ)/CP TC = Total k redit yang disalurkan kepada anggota MZ= Jumlah anggota yang memperoleh fasilitas kredit CP= Batas maximal pemberian kredit	Ratio
No	**Variabel**	**Konsep Variabel**	**Indikator**	**Skala**
4	Kinerja Keuangan	Parameter keuangan yang berkepentingan dalam mendukung sustainabilitas koperasi Kemampuan koperasi di dalam memperoleh keuantungan	***Return On Asset (ROA)*** $ROA = \frac{Laba}{Total\ Harta}$ Laba merupakan sisa hasil usaha koperasi, selisih dari pendapatan dan biaya Total harta adalah pertambahan Aktiva Lancar dan Aktiva Tetap	Rasio
5	Sustainabili tas	Kemampuan untuk mandiri dan berkelanjutan	***Growth of Sales (GS)*** $G_tS = (S_{t+1} - S_t) / S_t$ Growth of Sales = pertumbuhan sales perusahaan St = Sales tahun sekarang St_{+1}= Sales tahun berikutnya	Rasio

Model Penelitian

Rancangan analisis data dengan pendekatan kuantitatif,yaitu dengan analisa rasio dan statistik multiple regression simultan recursive model metode

data panel dengan menggunakan Eviews, yang didasarkan pada jenis data yang dikumpulkan serta relevansinya terhadap tujuan penelitian.Pengujian hipotesis dilakukan pada model yang sudah terbebas dari masalah asumsi regresi.

Model Regresi Panel dari judul diatas sebagai berikut ini:

a. Model Pertama $Y = \beta_o + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + b_4X_{4it} + eit$

$ROA = \beta_o + b_1TDTA_{it} + b_2TDE_{it} + b_3LDR_{it} + b_4BDR_{it} + e_{it}$

Dimana:

ROA	= *Return on assets*
β_o	= Konstanta
TDTA	= *Total debt to total asset*
TDE	= *Total debt to equity*
LDR	= *Loan to deposit ratio*
BDR	= *Bad debt ratio*
$b_{1..3}$	= Koefisien regresi masing-masing variabel independen
e	= Error term
t	= Waktu
i	= Koperasi Swamitra

b. Model Kedua

$Z = \delta_o + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + e_{it}$

$GS = \delta_o + b_1ROA_{it} + b_2ALZ_{it} + e_{it}$

Keterangan:

GA	= *Growth of Asset (Sustainabilitas)*
6o	= *Konstanta*
ROA	= *Return On Asset (Kinerja Keuangan)*
ALZ	= *Average Loan Size (Kinerja Sosial)*
bt..2)	= *Koefisien regresi masing-masing variabel independen*
e	= Error term
t	= Waktu
i	= Koperasi Swamitra

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis model penelitian dilakukan berdasarkan hasil dari seluruh pengujian statistik baik pengujian parsial maupun pengujian simultan. Dari hasil pengujian akan dihasilkan kesimpulan penelitian. Pengujian akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut; (1) uji pooled model, (2) uji spesifikasi Hausman, (3) pengujian uji asumsi heteroskedastisitas, (4) interpretasi hasil estimasi model regresi, (5) koefisien determinasi serta (6) pengujian hipotesis.

Tabel 3.1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh Struktur Modal dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.032113	0.001905	8.772032	0.0000
TDTA	-0.009994	0.004091	-2.878297	0.0011
TDE	-0.002210	0.000371	-1.99596	0.0031
LDR	0.051276	0.000213	7.662463	0.0000
BDR	-0.238584	0.006043	-21.00834	0.0000
R-squared	0.797962	Mean dependent var		0.079075
Adjusted R-squared	0.627860	S.D. dependent var		0.345423
S.E. of regression	0.266141	Sum squared resid		232.0271
F-statistic	36.07727	Durbin-Watson stat		0.556229
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2014)

Estimasi Model Pengaruh Struktur Modal dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan memberikan hasil sebagai berikut:

Y=0,032-0,009 TDTA - 0,002 TDE + 0,0051 LDR - 0,2399 BDR

(0,0019)(0,0041)(0.0004) (0,0002) (0,0060)

Studi ini menunjukkan hasil adanya hubungan negatif antara peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal dan kinerja keuangan. Hal ini mempunyai persamaan dengan hasil penelitian (Kester, 1986; Lang, 1988, Fama dan French, 1998, Gleason et al, 2000; Simerly dan Li, 2000, Booth et al, 2001

Ibrahim, 2009) yang menunjukkan hubungan negatif antara struktur modal dan kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai adjusted R-Square sebesar 0,6287 atau 62,87 persen menunjukkan bahwa struktur modal dan risiko kredit secara sirnultan mampu menerangkan perubahan yang terjadi pada kinerja keuangan pada Koperasi di Jawa Barat sebesar 62,87 persen. Berdasarkan uji simultan maupun ujian parsial dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan risiko kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Koperasi di Jawa Barat.

Untuk menganalisis integrasi antara kinerja keuangan dan kinerja sosial untuk mencapai sustainabilitas koperasi digunakan pendekatan multi regression simultan rekursif model dimana ROA yang digunakan adalah estimasi ROA berdasarkan hasil perhitungan ROA dari model pertama.

Tabet 4.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda integra Kinerja Keuangan dan Kinerja Sosial Terhadap Sustainabilitas Koperasi.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.162419	0.005773	24.35782	0.0000
ROA -Pred	0.341903	0.013102	3.027825	0.0001
ALZ	0.268776	0.041185	1.997464	0.0005
	Weighted Statistics			
R-squared	0.844430	Mean dependent var		0.221163
Adjusted R-squared	0.728032	S.D. dependent var		1.078302
S.E. of regression	1.072104	Sum squared resid		3802.158
F-statistic	2.655681	Durbin-Watson stat		2.112073
Prob (F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2014)

Melalui hasil pengolaan yang diperoleh seperti disajikan pada tabel 4.2 diatas maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sebagai berikut:

Z=0,162 +0,269 ALZ +0,342 ROA

(0,005773)(0,041185)(0,013102)

Z=*Growth of Sales* (Sustainabilitas)

ROA= *Return on Assets*/prediksi (Kinerja Keuangan)

ALZ = *Average Loan Size* (Kinerja Sosial)

Koefisien determinasi dihitung untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedua variabel independen (kinerja keuangan dan kinerja sosial) secara simultan terhadap sustainabilitas. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai adjusted R-Square sebesar 0,7280 atau 72,80 persen menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan kinerja sosial secara simultan memberikan pengaruh sebesar 72,80% terhadap sustainabilitas pada Koperasi. Sementara berdasarkan uji simultan dan uji parsial menunjukan bahwa kinerja keuangan dan kinerja sosial berpengaruh terhadap

sustainabilitas koperasi. Hal ini menggambarkan adanya integrasi antara kinerja keuangan dan kinerja sosial untuk mencapai sustainabilitas koperasi.

Pada penelitian ini juga dianalisis ke dua model

tersebut berdasarkan ska la usaha, dimana dalam hal ini yang dibahas adalah ska la usaha kecil dengan omzet Rp 300.000.000- Rp 2.500.000.000 karena berdasarkan hasil penelitian sebagian besar koperasi yang diteliti

(80,3%) adalah skala usaha kecil sehingga diharapkan dapat menggambarkan estimasi model bagi koperasi di Jawa Barat

Tabel 3.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh Struktur Modal dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Skala Usaha

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.075067	0.004264	11.22131	0.0000
TDTA	-0.036460	0.004114	-2.458153	0.0021
TDE	0.076900	0.004610	3.743465	0.0011
LDR	0.008767	0.001600	4.690680	0.0000
BDR	-0.197783	0.008752	-11.07703	0.0000
R-squared	0.769802	Mean dependent var		0.032118
Adjusted R-squared	0.685631	S.D. dependent var		0.153664
S.E. of regression	0.095396	Sum squared resid		25.87215
F-statistic	24.02700	Durbin-Watson stat		0.504604
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2014)

Melalui hasil pengolaan yang diperoleh seperti disajikan pada tabel 3.3 diatas maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sebagai berikut:

ROA= 0,075- 0,036 TDTA + 0,077 TDE + 0,009 LDR• 0,198 BDR
(0.0042)(0.0041)(0.0046)(0.0016) (0.0087)

Dimana :

ROA = Return on assets (Kinerja Keuangan)
TDTA = Total debt to total asset (Struktur Modal)
TDE = Total debt to equity (Struktur Modal)
LDR = Loan to deposit ratio (Risiko Kredit)
BDR = Bad debt loses (Risiko Kredit)

Koefisien determinasi dihitung untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ketiga variabel independen (struktur modal dan risiko kredit) secara simultan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software Eviews yang terdapat pada tabel 4.14 diperoleh nilai adjusted R• Square sebesar 0,6856 atau 68,56 persen menunjukkan bahwa struktur modal dan risiko kredit secara simultan mampu menerangkan perubahan yang terjadi pada kinerja keuangan pada Koperasi Swamitra Unit Bisnis Mikro Bank Bukopin di Jawa Barat sebesar 68,56 persen. Dengan kata lain struktur modal dan risiko kredit secara bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 68,56% terhadap kinerja keuangan.

Untuk menganalisis integrasi antara kinerja keuangan dan kinerja sosial untuk mencapai sustainabilitas koperasi berdasarkan skala usaha digunakan pendekatan multi regression simultan rekursif model dimana ROA yang digunakan adalah estimasi ROA berdasarkan hasil perhitungan ROA dari model pertama.

Melalui hasil pengolaan yang diperoleh seperti disajikan pada tabel 3.4diatas maka dapat dibentuk

Tabel 3.4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.177103	0.005690	17.22781	0.0000
ROA	0.370787	0.111162	2.210046	0.0022
ALZ	0.099832	0.031507	2.675957	0.0076
	Weighted Statistics			
R-squared	0.830800	Mean dependent var		0.200656
Adjusted R-squared	0.716201	S.D. dependent var		1.080687
S.E. of regression	1.063465	Sum squared resid		3186.045
F-statistic	2.098955	Durbin-Watson stat		2.033508
Prob (F-statistic)	0.000006			

Sumber : Hasil Pengolahan data (2014)

persamaan regresi linier sebagai be rikut:

GS= 0,177 + 0,099 ALZ +0,371 ROA
(0.0056) (0,0315) (01111)

Dimana:

GS =Growth ofSales (Sustainability)
ROA = Return on assets (Kinerja Keuangan)
ALZ =Average loan size (Kinerja Sosial)

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai adjusted R-Square sebesar 0,716201 a tau 71,62 persen menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan kinerja sosial secara simultan memberikan pengaruh sebesar 71,62% terhadap sustainabilitas pada koperasi skala usaha kecil di Jawa Barat. Berdasarkan hasil pengujian simultan dan parsial juga diperoleh has ii bahwa terjadi integrasi antara kinerja keuangan dan kinerja sosial untuk mencapai sustainabilitas.

SIMPULAN

Temuan empiris menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan baik secara simultan maupun secara parsial struktur modal dan risiko kredit terhadap kinerja keuangan pada Koperasi di Jawa Barat serta adanya integrasi antara kinerja sosial dan kinerja keuangan dalam mencapai sustainabilitas koperasi

Studi ini telah menemukan hubungan yang antara keberlanjutan keuangan koperasi dan pencapaian tujuan sosial, sehingga harus dipertimbangkan biaya modal yang efisien dalam fungsi pendanaan

DAFTAR PUSTAKA

Ananjadis, Nota and Oustapassidis, Coperative competitiveness and structure capital, Journal of cooperative 2003

Anne Gaboury and Marisol Quirion, Why we can no longer afford to Ignore Finacial Cooperative Increase Access To Financial Services, Development International Desjardins, Quebec, Canada

Ann-Marie Wardand Donal McKillop, Measuaring micro finance performance, Journal of micro finance, 2006

Bamidele Adekunie and Spencer J.Henson, The effect of cooperative thrift and credit societies on personal agency belief:a study of entrepreneurs in Osun State, Nigeria, African Journal of Agricultural Research Vol2(12)p.678-686, December 2007

Ben Soltane Bassem, Social and finonciol performance of microfinance institutions: Is there a trade-off? , Delhi Business ReviewX Vol. 11, No. 2 (July-December 2010)

Bhuvan.B, Performance of Microfinance providers in Karnatako, Department of Agricultural Marketing Co-operations and Agribusiness Management College of Agriculture, Dharwad, University ofAgricultural Sciences, Oktober 2007

Chatura B Ariyaatne, Alten M Featherstone, Michael R Langemeier, Davis G Barton, An Analysis Efficiency ofMidwestern Agricultural Cooperatives, Departement of Agricultural Economics, Kansas State University, March 1997

C~cile Lapenu, Manfred Zeller, *Towards defining Social Performance of Micro Finance Institutions*- 2011

CIRPEE, *The Power of Networks:Integration and Financial Cooperative Performance Christ D Gingrich, Community-Based Savings and Credit Cooperatives in Nepal*, Journal of Micro Finance, Vol 6 No 1, 2007

Christopher Pollit, *Integrating Financial Managementand Performance Management*, 2007

Cull, Demirque and Murdoch Financial Performance and Outreach: A Global Analysis of Leading Microbanks, Economic Journal, Royal Economic Society, vol 117,2007

Eva Orbuch, *Towards an Integrated Approach to Microfinance A Case for the Integration of Financial and Non-Financial Services in Microfinance Institutions*, Urban Studies Stanford University,2011

Fabio Chaddad, *Both Market and Hiererchy; Understanding the Hybrid nature of Cooperative, International Workshop" Rural Cooperation in the 21st Century: Lessons from the Past, Pathways to the Future'*, Israel, May 2009

Fama, E and French K.R *Testing Trade off and Pecking Order Prediction About Devidend and Debt*, Review of Financial Studies.vol 15, 2002

Financial System Development and Banking Services, *A Risk Management Framework for micro finance Fluck, The dynamic ofs of the management*, Review Economic Studies,vol 15,1999 Microfinance Institutions, Microfinance Network, 2000

Harris M and Raviv, *capital structure and information role of debt*, Journal of finance vol 46,1991

Hanel Alfred, *Basic Aspect of Cooperative Organization, Policies for Their Promotion in Developing Countries*, Fakultas Ekonomi Unpad,1990

Heiko Hesse and Martin Cihak, *Cooperative Banks and Financial Stability*, IMF Working Paper, January, 2007

Ina Primiana, *Menggerakkan Sektor Riel UKM*, Alfa Beta, Bandung

Iorpev, Luper, Kwanum Issack, *Capital Structure and Firm Performance : Evidence Manufacturing Companies in Nigeria*, International Journal of Business and Management Tomorrow,vol 2 No 5,2012

Jensen and Meckling, *Theory of The Firm :Managerial Behaviour Agency Cost and Ownership Structure*, Journal Of Financial Economic 3, 305–316,1998

Jerker Nilsson, *Co-operative Organisational Models as Reflection of the Business Environments Journal of Agricultural*, LTA 4/99,p.44-470,1999

Jose Rigoberto Parada Daza, *Finance and Theory of Knowledge,Professor Universidad de Concepcion-Chile*, Victoria 471-Concepcion, Chile , International Research Journal of Finance and Economics, ISSN 1450-2887 Issue 15,2008

Li Feng and George Hendrikse, *On the Nature of a Cooperative : A System of Attributes Perspective*, RSM Erasmus University Rotterdam, Roterdam, 2004

Lin, Marchal, Wathen, *Statistical Techniques in Business and Economics*, Mc Graw Hill International,2012

Martin Desrochers,Klaus P Fischer, *The Power of Networks:Integration and Financial*, Cooperative Performance,Centreinteruniversitaresur le risqueseconomiques et l'emploi/CIRPEE, May 2005

Margaret A.Johnson, Umasun dari Akella, Julie Lalande, *Outcome-Based Assessment on Microenterprise Programs*, Jourolnal of Microfinance, Vol 1 No 1

Matt H Evans, *Evaluating Financial Performance*, Excellence in Financial Management, 2000

Modigliani and Miller, *The cost of capital,corporation finance and theory of investment*, American Economic Review, vol 53,pp 443-453

Mitja Stefancic, *local Governance a nd Bank Regulation:The Italian Cooperative Credit System, International Conference" Development in Economic Theory and Policy"*, 2009

Moche Kim,Iordi Surroca and Josep A Tribo, *The Effect of Social Capital on Financial Capital*, Working Paper Business Economic Series Wp 09-02,ISSN 1989-8843

Megginson, W.L., *Corporate Finance Theory*, Addison-Wesley Educational Publisher Inc,1997

Michael C Jensen,William H Meckling, *Theory of Firm : Managerial Behavior*, Agency Cost and Ownership Structure, Journal of Financial Economics, Vol 3 NO 4,p 305-360,1976

Michael L Cook and Molly J Burrey, *A cooperative Life Cycle Framework*, University Of Missouri, Colombia, USA, June 2009

Michael Boland, David Barton, *Overview of Research on Cooperative Finance*. Journal of Cooperative, vol27, 2013

Modigliani, F. and Miller, M.H., *The Cost of Capital, Corporation Finance and The Theory of Investment*, American Economic Review, No.13, pp 261-297.

Manfred Zeller, *Measuring social performance of micro-finance institutions*, 2006

Martin, Cox, Mac Minn, *The theory of finance ;evidence and application*, the Dryden Press, 2008

Martin Desrochers, Klaus P. Fischer, *The Power of Networks: Integration and Financial Cooperative Performance,2005*

Martin Greeley, *Social Performance Indicators Initiative (SPI)*, Institute of Devel, 2003

Megginson, William, *Corporate Finance Theory*, Addison Educational Publisher Inc,1997

Onno-Frank van Bekkum and Svein Ole Borgen, *A Dual Signal Approach to Cooperative Performance Measurement, Discusion paper no 2008-2*, Netherlands Institute for Cooperative Entrepreneurship, Universitet Nyenrode, 2008

Paul Armbruster, *The Importance of Networks for the success of financial cooperatives*, TheWorld Bank, German Cooperative and Raiffeisen Confederation, Washington DC, April, 2007

Pim Engels, *Mission Drift In Microfinance,The Influence of Institutional and Cloountry Risk Indicators on the Trade Off between the Financial and Social Performance Institution*, ISSN 2190-2291, Stuttgard-Germany.(2010)

Ropke Jochen, *The Economic Theory Of Cooperative*, University of Marlburg -Germany, 2003

Ross, Wester field, Jordan, *Corporate Finance Fundamental*. Mc Graw Hill edition, 2008

Suhartati Joesron, *Manajemen Strategik Koperasi, Graha ilmu*, Yogyakarta, 2005

Suhartati Joesron, *Persaingan menuju Masyarakat Ekonomi Asean*, 2015, UNPAD Bandung. 2013

Sulaeman Rahman Nidar, *Teropong Keuangan Ekonomi Bangs0; Tanggapan dan resolusi*, Gramedia

Sadok El Ghoul, Omrane Guedhami, Chuck Y Wook, Dev Mishra, *Does Corporate Social Responsibility Affect the Cost of Capital?*, Journal Science and Humanities, July 2010

State Bank of Pakistan, *Stategic Framework for Sustainable Microfinance in Pakistan*, January 2011

Stenbacka.Rr and Tombak, *Invesment, capital structure and complementaries between debt and equity*, Management Science Journal,vol 48,pp 257-272,2002

Sugiyanto, *Pengaruh Kompetensi dan Komitmen pengurus terhadap promosi Ekonomi Anggota dan Struktur Modal*, UNPAD Bandung. 2006

Tara Deelchand, Carol Padgett *The Relationship between Risk*, Capital and Efficiency: Evidence from Japanese Cooperative Banks, University of Reading, 2009

Tsangyaao Chang, Kuei Chiu Lee, *Does Capital Structure Affect Operating Performance Of Credit Cooperatives in Taiwan-Aplication Panel Threshold Method*, International Research Journal of Finance and Economics, ISSN 1450-2887 Iss ue 32 (2009)

Undang Undang RI No 25 Tahun 1992 tentang *Perkoperasian*

Vicki Bogan, *Capital Structure and Sustainability: An Empirical Study of Microfinance Institutions, Department of Applied Economics and Management*, Cornell University, 2009

Yammis Ananiadis, Ourania Notta, Kostas Oustapassidis, *Cooperative Competitiveness and Capital Structure in The Greek Dairy Industry*, Journal of Rural Cooperation, 31(2) 2003,95 - 109,ISSN 0377-7480

Yuyun Wirasamita, *Model Koperasi Simpan Pinjam*, UNPAD, 2005

PENDEKATAN TERINTEGRASI UNTUK MENCAPAI SUSTAINABILITAS KOPERASI INTEGRASI KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA SOSIAL SURVEY PADA KOPERASI DIJAWA BARAT

ORIGINALITY REPORT

27%	25%	10%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

7%

★ www.scribd.com

Internet Source

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		